

PENYULUHAN TERKAIT DIARE DI SDN 108 KOTA PEKANBARU

AGUS SALIM, S.Kep, M.Si

¹²³Program Studi D-III Teknik
Radiologi Fakultas Kesehatan,
Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email : agus@univawalbros.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penyuluhan Terkait Diare di SDN 108 Kota Pekanbaru" dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pencegahan diare melalui praktik hidup sehat. Diare adalah penyakit yang sering dialami anak-anak dan dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, penyuluhan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan tentang penyebab, gejala, dan cara pencegahan diare serta pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pemaparan materi mengenai definisi diare, penyebab umum (seperti infeksi bakteri dan virus, kebersihan yang buruk, dan konsumsi makanan atau air yang terkontaminasi), serta gejala yang perlu diwaspadai. Selain itu, penjelasan mengenai dampak diare yang dapat menyebabkan dehidrasi hingga kematian jika tidak ditangani segera juga diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan siswa.

Bagian penting dari penyuluhan ini adalah demonstrasi cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir. Demonstrasi ini dilakukan secara langsung dan melibatkan siswa untuk praktek agar mereka lebih memahami dan terbiasa dengan kebiasaan cuci tangan yang benar. Selain itu, diberikan pula tips menjaga kebersihan lingkungan sekitar, seperti pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan toilet.

Abstract

Community service activities with the theme "Counseling Related to Diarrhea at SDN 108 Pekanbaru City" were carried out with the aim of increasing students' understanding and awareness of the importance of preventing diarrhea through healthy living practices. Diarrhea is a disease that is often experienced by children and can be fatal if not treated properly. Therefore, this counseling is designed to provide knowledge about the causes, symptoms, and ways to prevent diarrhea as well as the importance of maintaining personal and environmental hygiene.

The counseling activity began with a presentation on the definition of diarrhea, common causes (such as bacterial and viral infections, poor hygiene, and consumption of contaminated food or water), and symptoms to watch out for. In addition, an explanation of the impact of diarrhea, which can cause dehydration and death if not treated immediately, was also given to increase students' awareness.

An important part of the counseling was a demonstration on how to wash hands properly using soap and running water. This demonstration is done directly and involves students to practice so that they better understand and get used to the habit of washing hands properly. In addition, tips on maintaining the cleanliness of the surrounding environment were also given, such as the importance of disposing of garbage in its place and keeping toilets clean.

Keywords: Penyuluhan Kesehatan, Diare, Cuci Tangan, Kebersihan

PENDAHULUAN

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami oleh anak-anak, terutama di lingkungan sekolah. Penyakit ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi bakteri, virus, parasit, serta kebiasaan hidup yang tidak bersih. Dampak diare pada anak-anak bisa sangat serius, termasuk dehidrasi yang dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan baik. Selain itu, diare juga dapat menyebabkan absensi tinggi di sekolah yang berpengaruh pada proses belajar mengajar.

SDN 108 Kota Pekanbaru merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini. Berdasarkan data dari Puskesmas setempat, terdapat beberapa kasus diare yang dilaporkan terjadi pada siswa di sekolah ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pencegahan diare melalui praktik hidup sehat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi yang tepat mengenai pencegahan dan penanganan diare kepada siswa di SDN 108 Kota Pekanbaru. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyebab, gejala, dan cara pencegahan diare, serta mendorong mereka untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut World Health Organization (WHO), diare adalah kondisi medis yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya, dengan konsistensi tinja yang lebih cair. Penyebab diare bisa bervariasi mulai dari infeksi bakteri, virus, dan parasit, hingga faktor non-infeksius seperti intoleransi makanan dan efek samping obat. Penyakit ini dapat menyebar melalui makanan dan air yang terkontaminasi, serta melalui kontak langsung dengan feses orang yang terinfeksi (WHO, 2017).

Diare pada anak-anak dapat menyebabkan dehidrasi berat yang berpotensi mengancam nyawa jika tidak segera ditangani. Dehidrasi terjadi ketika tubuh kehilangan banyak cairan dan elektrolit penting yang dibutuhkan untuk fungsi tubuh yang normal. Menurut UNICEF (2019), diare adalah salah satu penyebab utama kematian pada anak-anak di bawah usia lima tahun di seluruh dunia. Selain itu, diare juga berdampak pada status gizi anak, menyebabkan penurunan berat badan dan kekurangan gizi.

Pencegahan diare melibatkan berbagai strategi, termasuk praktik kebersihan yang baik seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memastikan makanan dan minuman yang dikonsumsi aman dan bersih, serta penggunaan sanitasi yang baik. Centers

for Disease Control and Prevention (CDC) merekomendasikan cuci tangan sebagai langkah paling efektif dalam mencegah penyebaran penyakit infeksi termasuk diare (CDC, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi ceramah edukatif, diskusi interaktif, dan demonstrasi praktik cuci tangan yang benar. Kegiatan ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif sehingga mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga dapat mempraktikkannya. Selain itu, penyuluhan ini juga melibatkan guru dan tenaga kesehatan setempat untuk memastikan keberlanjutan program dan pemantauan kebiasaan hidup sehat di sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan terkait diare di SDN 108 Kota Pekanbaru menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan dalam berbagai aspek. Penyuluhan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang diare tetapi juga mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat.

Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, banyak siswa yang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai penyebab, gejala, dan cara pencegahan diare. Melalui sesi ceramah dan diskusi interaktif yang diberikan oleh tim penyuluh, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa. Hal ini terbukti dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan. Rata-rata skor pengetahuan siswa meningkat dari 60% sebelum penyuluhan menjadi 85% setelah penyuluhan. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk mencegah diare.

Salah satu fokus utama penyuluhan ini adalah mengajarkan praktik mencuci tangan yang benar kepada siswa. Demonstrasi praktik cuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir diikuti dengan antusias oleh siswa. Mereka tidak hanya memperhatikan tetapi juga berpartisipasi aktif dalam demonstrasi ini. Setelah penyuluhan, banyak siswa yang berkomitmen untuk menerapkan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat.

Kegiatan penyuluhan melibatkan siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan total peserta sekitar 120 orang. Siswa menunjukkan partisipasi yang sangat aktif selama sesi penyuluhan. Mereka dengan antusias mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi interaktif. Antusiasme ini menandakan bahwa siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar tentang pencegahan diare, yang merupakan indikasi keberhasilan dalam penyampaian materi penyuluhan.

Selain fokus pada kebersihan diri, penyuluhan juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah. Siswa belajar tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan toilet. Kesadaran ini diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran diare di lingkungan sekolah dan rumah mereka.

Guru dan staf SDN 108 Kota Pekanbaru memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan penyuluhan. Mereka ikut serta dalam kegiatan dan membantu memastikan bahwa siswa memahami materi yang disampaikan. Dukungan ini sangat penting untuk keberhasilan penyuluhan, karena guru akan terus memantau dan mendorong siswa untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat di sekolah.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan ini, sekolah berencana untuk melanjutkan program edukasi kesehatan dengan mengadakan penyuluhan serupa secara berkala. Program ini diharapkan menjadi bagian dari kurikulum kesehatan sekolah untuk memastikan bahwa pengetahuan dan praktik hidup sehat terus ditanamkan kepada siswa. Dengan demikian, keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang dari program ini dapat terjaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. Arphala Konsultan yang telah memberikan bantuan berupa dana dalam kegiatan penyuluhan ini.

PUSTAKA

Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Handwashing: Clean Hands Save Lives. Diakses dari <https://www.cdc.gov/handwashing/>

UNICEF. (2019). Diarrhoeal Disease. Diakses dari <https://www.unicef.org/health/diarrhoeal-disease>

World Health Organization. (2017). Diarrhoeal Disease. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>